

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada hakikatnya keselamatan dan kesehatan kerja merupakan prioritas utama dalam kehidupan manusia, permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia masih dianggap rendah, ini terbukti dari masih banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi terutama pada sektor konstruksi. Berdasarkan laporan *International Labour Organization* (ILO), setiap hari terjadi 6.000 kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban fatal. Sementara di Indonesia setiap 100 ribu tenaga kerja terdapat 20 korban fatal akibat kecelakaan kerja. Dapat dilihat pada **Tabel 1.1** dibawah ini serangkaian catatan kecelakaan yang memakan korban jiwa pada proyek konstruksi.

Tabel 1.1 Kecelakaan Konstruksi 2017-2022

Waktu	Kecelakaan Konstruksi	Lokasi Kecelakaan	Korban
22/9/2017	Runtuhnya jembatan penyebrangan orang	Pembangunan Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi	1 pekerja tewas, 2 luka-luka
22/1/2018	Beton girder proyek LRT Pulo gadung roboh	Jalan Kayu Raya, Pulo gadung, Jakarta Timur	5 korban luka-luka
4/2/2018	Crane pengangkut beton proyek DDT ambruk	Jalan Mataram Raya, Jatinegara	4 pekerja tewas
1/8/2018	Robohnya perancah	Pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang	1 Pekerja Tewas

Waktu	Kecelakaan Konstruksi	Lokasi Kecelakaan	Korban
24/9/2020	Robohnya besi tulangan sengkang jembatan	Pembangunan Jembatan HKSN	5 pekerja luka-luka
23/10/2022	Jatuhnya girder	Pembangunan Jembatan Sulawesi II Banjarmasin	1 pekerja tewas

Untuk menjamin pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja dari pelaku konstruksi, sumber produksi, serta lingkungan kerja, maka perusahaan perlu mengembangkan manajemen risiko yang didasarkan pada identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang tersusun dalam program keselamatan dan kesehatan kerja (Moniaga & Rompis, 2019). Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengeluarkan Peraturan No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), menyatakan bahwa SMKK adalah bagian dari sistem manajemen pelaksanaan konstruksi untuk menjamin terwujudnya keselamatan konstruksi (Indonesia, 2021).

Pada PerMen PUPR No.10 Tahun 2021 Pasal 3 Ayat 1 menyatakan bahwa penyedia jasa konsultasi konstruksi dan pekerjaan konstruksi terintegrasi menyusun rancangan konseptual SMKK. Setiap pengguna jasa dan penyedia jasa dalam penyelenggaraan jasa konstruksi harus menerapkan SMKK. Rencana keselamatan konstruksi (RKK) adalah dokumen telaah tentang keselamatan konstruksi yang memuat elemen SMKK yang merupakan satu kesatuan dengan dokumen kontrak. Setiap RKK memuat elemen perencanaan keselamatan konstruksi dengan sub-elemen IBPRP termuat didalamnya.

Seperti dalam pembangunan Proyek Penggantian Jembatan Air Penjagaan CS merupakan salah satu proyek konstruksi yang memiliki risiko kecelakaan kerja, penggunaan teknologi dan metode yang tidak akurat serta kurang teliti dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Dengan demikian diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi bahaya dan risiko yang mungkin ada pada proyek tersebut sehingga kecelakaan konstruksi yang terjadi dapat diminimalisir. Dalam bidang K3 terdapat cara untuk mengidentifikasi bahaya, menganalisis dan mengevaluasi risiko dilokasi proyek. Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode HAZID (*Hazard Identification*) dan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*).

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, serta memberikan tindakan pengendalian risiko keselamatan konstruksi yang terjadi pada kegiatan Proyek Penggantian Jembatan Air Penjagaan CS.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk menekan angka kecelakaan kerja pada bidang konstruksi.
2. Menambah wawasan bagi pembaca tentang manajemen risiko dan menyadarkan pentingnya manajemen risiko pada bidang konstruksi.

1.3. Lingkup Tugas Akhir

Agar tujuan tugas akhir ini dapat tercapai dilakukan langkah yang mencakup dalam beberapa lingkup tugas akhir seperti berikut:

1. Melakukan studi literatur mengenai identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada proyek konstruksi khususnya jembatan.
2. Dalam tugas akhir ini dilakukan identifikasi bahaya dan risiko pada tahap konstruksi dengan observasi langsung.
3. Validasi dari hasil tugas akhir ini akan dilakukan oleh para ahli untuk menguji kebenaran temuan hasil identifikasi bahaya.
4. Penilaian risiko dalam tugas akhir ini dilakukan oleh pihak kontraktor yang terlibat langsung pada Proyek Penggantian Jembatan Air Penjagaan CS.
5. Pengendalian risiko dalam tugas akhir ini dilakukan dengan review literatur serta diskusi bersama pihak kontraktor.

1.4. Batasan Masalah

Untuk tercapainya tujuan dan hasil yang maksimal pada penelitian ini maka perlu diberikan batasan masalah ataupun lingkup yang akan diuraikan dalam pembahasan agar permasalahan pada objek penelitian tidak terlalu luas, adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Kegiatan penelitian dilakukan pada salah satu Proyek Penggantian Jembatan Air Penjagaan CS, Jembatan Lubuak Bauak yang berlokasi di Batipuah, Kabupaten Tanah Datar.
2. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan PerMen PUPR No 10 Tahun 2021 sebagai acuan.
3. Metode pendekatan yang digunakan adalah *Hazard Identification* (HAZID) dan *Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control* (HIRARC).
4. Pengendalian risiko dilakukan terbatas terhadap risiko dengan ranking risiko sedang-tinggi.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dilakukan secara sistematis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, lingkup tugas akhir, serta batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori dasar dan data-data pendukung yang digunakan dalam penulisan yang relevan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI

Membahas tentang metodologi dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan penyusunan tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh dari data penelitian dan dilakukan analisis berdasarkan hasil yang telah didapat.

BAB V KESIMPULAN

Membahas tentang kesimpulan dan saran terkait dengan penulisan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN